



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *INVENTORY INTENSITY RATIO*, *OWNERSHIP STRUCTURE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE(ETR)* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2015**

**ALFANI RASID**

**11473205462**

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi effective tax rate (ETR) perusahaan. Variabel independen yang digunakan adalah inventory intensity ratio, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan dengan variabel dependen effective tax rate (ETR). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan periode 2014-2016. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2014-2016. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dengan sampel terpilih sebanyak 11 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inventory intensity ratio berpengaruh terhadap effective tax rate (ETR). Sedangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap effective tax rate (ETR). Perhitungan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai sebesar 0,297% artinya bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 29,7%. Sedangkan sisanya 70,3% dipengaruhi oleh variabel lain.*

***Kata kunci: Effective tax rate (ETR), Inventory Intensity Ratio, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, dan Ukuran Perusahaan.***